



Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Episode “Ikhlas Dari Hati” terhadap Perkembangan Perilaku Moral Anak Usia Dini di Wilayah Kp. Liunggunung Rw. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya

Astri Tirmidziani, Rikha Surtika Dewi, Fajar Nugraha

ABSTRACT

Impressions cartoons today are very popular among children, especially film cartoon Upin Ipin. It can not be denied that the impression cartoon movie can have an impact on the development of the child's behavior one moral behavior. This study aims to determine how big the influence of film cartoon Upin Ipin “episode Sincerely From the Heart” to the moral development of children of early age in the region Village Liunggunung, RW. 06, Panyingkiran, Indihiang, Tasikmalaya city. The method used in this research is quantitative with the type of descriptive approach associative. In the data collection techniques used are documentation as well as the sheet questionnaire. Furthermore, the data were processed with t-test. Based on the calculation of the t – test obtained the value of t_{count} is greater compared t_{table} , so it can be based that there is significant influence impressions of the film cartoon Upin Ipin “episode Sincerely From the Heart” to the moral development of the child. The conclusion from this research is that of the t test obtained t_{count} is greater than t_{table} ($2,100 > 1,976$) with a regression coefficient 0,157 then impressions of the film Upin Ipin “episode Sincerely From the Heart” affect the moral development of children of early age in the region Village Liunggunung, RW. 06, Panyingkiran, Indihiang, Tasikmalaya city.

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submitted 14 Maret 2022
Revised 16 Maret 2022
Accepted 17 Maret 2022

KEYWORDS

influence, cartoon film, development of children's moral behavior

CITATION (APA 6th Edition)

Astri Tirmidziani, Rikha Surtika Dewi, Fajar Nugraha. (2022). Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Episode “Ikhlas Dari Hati” terhadap Perkembangan Perilaku Moral Anak Usia Dini di Wilayah Kp. Liunggunung Rw. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (1), page. 53-57

*CORRESPONDANCE AUTHOR

tirmidziani@gmail.com

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi salah satunya televisi, pada saat ini tidak bisa dibatasi oleh usia melainkan semua usia sudah terlibat di dalamnya, tayangan televisi yang menyajikan berbagai tayangan film khususnya untuk anak-anak. Film dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, sebagaimana menurut Adianto menyatakan bahwa yakni ada film cerita, film berita, film dokumenter, film kartun, film episode serta film provokasi (2004, p. 140). Film yang dapat menarik perhatian anak-anak ialah film kartun, pada saat ini banyak film kartun yang rutin setiap hari ditayangkan dan menyajikan daya tarik khusus untuk anak-anak.



Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Scharmm, dkk (2016) dalam *“Intrnational Journal Community Medicine and Public Healt”* tentang hubungan positif antara waktu yang dihabiskan oleh anak untuk menonton film kartun dan kegiatan pergi ke sekolah, ternyata dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa 22% anak –anak yang menonton film kartun lebih dari dua jam menjadi alasan bagi mereka untuk tidak pergi ke sekolah. Selain itu penelitian Shailes Rai, dkk (2016) dalam jurnal *“Effects of cartoon programs on behavioural, habitual and communicative changes in children”* menyatakan bahwa 33% anak-anak menunjukkan peningkatan perilaku kekerasan, 39% anak menonton film kartun yang mengandung kekerasan dan non kekerasan, 64% anak mengabaikan hal-hal yang disuruh orangtua saat menonton program kartun, 45% anak membuang barang, 61% anak meniru perilaku dalam film kartun, 81% anak menunjukkan peningkatan minat terhadap mata pelajaran kreatif dan 73% anak menjadi sensitif terhadap orang lain sejak mereka mulai menonton film kartun.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu orangtua di wilayah Kp. Liunggunung Rw. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, menyatakan bahwa tayangan film kartun dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku anak terutama tayangan film kartun Upin Ipin. Untuk positifnya seperti anak mau belajar menjalankan shaum, belajar sabar, belajar makan sayur mayur, rajin gosok gigi dan lain-lain, sedangkan dampak negatifnya ada beberapa judul yang memang kurang sesuai misalnya episode “kampung durian runtuh” yang menyebabkan anak menjadi penakut apalagi dalam keadaan gelap. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Episode “Ikhlas Dari Hati” Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di Wilayah Kp. Liunggunung Rw. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya”

PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Data hasil Uji Validitas dilakukan terhadap 30 orang responden diluar populasi penelitian. Dengan ketentuan nilai r tabel 0,361 dan derajat signifikansi 0.05, dihasilkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Tes

Varibel	No item	rhitung	rtabel	Ket.
Film Kartun Upin Ipin (x)	1	0,730	0,361	Valid
	2	0,511	0,361	Valid
	3	0,741	0,361	Valid
	4	0,644	0,361	Valid
	5	0,461	0,361	Valid
	6	0,611	0,361	Valid
	7	0,574	0,361	Valid
Moral Anak (Y)	1	0,577	0,361	Valid
	2	0,505	0,361	Valid
	3	0,364	0,361	Valid
	4	0,779	0,361	Valid
	5	0,577	0,361	Valid
	6	0,748	0,361	Valid
	7	0,811	0,361	Valid

B. Uji Reliabilitas

Data hasil Uji reliabilitas, dengan ketentuan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach’s Alpha lebih besar dari pada nilai batas yakni 0,60 (Ghozali, 2011). Hal tersebut berarti, apabila nilai cronbach’s

Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Episode “Ikhlas Dari Hati” terhadap Perkembangan Perilaku Moral Anak Usia Dini di Wilayah Kp. Liunggunung Rw. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya | 55
 Alpha suatu variabel <0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,721	,719	7

Sumber : Data Hasil Olahan Spss Versi 28.0: Agustus 2021

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,739	,739	7

Sumber : Data Hasil Olahan Spss Versi 28.0: Agustus 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari setiap variabel memiliki nilai *Cronboach Alpha* > 0,60, maka seluruh indikator dalam varibel tersebut *reliabel*.

C. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,223	1,500		12,153	<,001
Kartun Upin Ipin Episode Ikhlas Dari Hati	0,157	0,075	0,170	2,100	0,037

a. Dependent Variable: Perkembangan Moral Anak

Berdasarkan tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,223 + 0,157X$$

Keterangan :

1. Angka konstanta nilainya sebesar 18,223. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada film kartun Upin Ipin episode ikhlas dari hati (X) maka nilai konsisten perkembangan moral anak (Y) adalah sebesar 18,223.
2. Nilai *coeffisien* regresi film kartun Upin Ipin episode ikhlas dari hati (X) sebesar 0,157. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat film kartun Upin Ipin episode ikhlas dari hati (X), maka perkembangan moral anak (Y) akan meningkat sebesar 0,157. Koefisien regresi tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel film kartun Upin Ipin episode ikhlas dari hati (X) dan perkembangan moral anak (Y) positif.

D. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dengan taraf signifikansi 0,025 dan derajat bebas 148 maka diperoleh t_{tabel} dengan nilai 1,976. Berdasarkan hasil di atas $t_{\text{hitung}} = 2,100 > t_{\text{tabel}} = 1,976$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasilnya “Terdapat Pengaruh antara film kartun Upin Ipin episode “ikhlas dari hati” terhadap perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati” terhadap perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya” peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,100 > 1,976$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati” (X) berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya (Y). Nilai koefisien regresi pemasaran (X) sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif. Variabel bebas (film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati”) memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat (perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya), yang berarti film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati” memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan moral anak.

REFERENSI

- Aziza, Wafiq & An Fauzia Rozani Syafei. (2018). Using Cartoon Film Series “Shawn The Train” as Media in Teaching Vocabulary to Young Learners. *Journal of English Language Teaching Volume 7 No. 1*
- Al Khakim, A. A. (2019). Pemilihan Film Anak dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*
- Ara, M. M. (2019). Strategi Guru Paud dalam Mengembangkan Kreativitas anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 3(6)*.
- Dewi, Indah Kemala & Rakimahwati. (2021). Penanaman Nilai Moral pada Anak Usia Dini oleh Orangtua dalam Keluarga di Jorong Kota Alam. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan Vol. 5 No 1 Mei*.
- Evenddy, Sutrisno Sadjji. (2018). the Effectiveness of Using Cartoon Movie Toward Students’ Vocabulary Mastery. *Bebasan, Vol. 5, No. 1*.
- Fithri, Radhiyatul. (2018). Pengaruh Pembelajaran Agama Islam terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-hasanah Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 2*.
- Khaironi, Mulianah. (2017). Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1*
- Khodijah, S. (2019). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Serial Anak Upin & Ipin Season Ke 10. *Tarbiyah al-Aulad. Vol. 4(1)*.

- Pengaruh Film Kartun Upin Ipin Episode “Ikhlas Dari Hati” terhadap Perkembangan Perilaku Moral Anak Usia Dini di Wilayah Kp. Liunggunung Rw. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya | 57
Mulyasa, H. E. (2012). Manajemen Paud. *Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Ningsih, M. (2018). Penayangan Media Film Animasi Syamil dan Dodo terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Talenta Journal Journal Of Early Childhood Education. TJJECE 9 (2)*.
- Parvin, Forida., Shariful Islam. (2020). the Impact of Cartoon Programs on Children's Physical Health, Intelligence, Behavior And Activities. *European Journal of Physiotherapy and Rehabilitation Studies- Volume 1*.
- Pasrah, R. (2020). Nilai-nilai Karakter yang Terdapat dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode “Jembatan Ilmu”. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 7(3)*.
- Prasetya Hendra. (2018). Layanan Pembelajaran untuk Anak Inklusi (Memahami Karakteristik dan Mendesain Pelayanan Pembelajaran Dengan Baik). *Sidoarjo : Dwiputra Pustaka Jaya*.
- Pritasari, R. (2014). Penggunaan Media Film Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD. Volume 02 (02)*.
- Rai, Shailesh. (2016). Effects of Cartoon Programs on Behavioural, Habitual and Communicative Changes in Children. *Int J Community Med Public Health. 2016 Jun;3(6)*
- Raihana, Permata Ashfi & Wiwik Wulandari. (2016). Status Ibu dan Pengaruhnya dalam Kecerdasan Moral Anak Prasekolah. *Jurnal Indigenous Vol. 1 No. 2*.
- Rasyid, Abdul. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru dan Self Directed Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VIII MTsN 17 Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 6. No.2*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : ALPABETA
- Surhaman, S. (2016). Fenomena Berita Kekerasan Di Media Televisi (Perspektif Teori Kultivasi) . *Jurnal Lontar Volume 4 (2)*
- Ulfah, S. R. (2017). Pengaruh Menonton Film Kartun *Spongebob Squarepant* Di Televisi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 067952 Medan Johor. *Jurnal Curere. Vol. 0 (01)*.
- Untari, Mei Fita Asri & Farida Utami Purnomo. (2016). Kajian Nilai Moral Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Edisi “Ikhlas Dari Hati” Produksi Les’ Copaque. *Pgsd, Fip, Universitas Pgrri Semarang Volume 6 Nomor 1*